

Partisipasi Masyarakat Terhadap Penataan Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tambakan Pasuruan

Nur 'Izzati¹ dan Sigmawan Tri Pamungkas²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: izzaizzati17@gmail.com

ABSTRAK

Desa Tambakan merupakan salah satu desa yang tergolong ke dalam kawasan permukiman kumuh di dataran rendah rawan banjir, dengan luasan sebesar 7,56 hektar. Sejalan dengan Peraturan Bupati Pasuruan No. 60 Tahun 2018 tentang RP2KPKP, Pemerintah merencanakan strategi peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh yang dilaksanakan di Desa Tambakan. Di dalam pelaksanaan program-program tersebut terdapat partisipasi masyarakat sebagai pelaksana kegiatannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data diambil melalui observasi, studi literatur, dan wawancara kepada masyarakat. Hasil penelitian ini yaitu identifikasi jenis partisipasi yang diberikan masyarakat dalam penataan permukiman kumuh Desa Tambakan Pasuruan sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan kawasan. Pelaksanaan program peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh di Desa Tambakan dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, namun kurang maksimal karena masih adanya kendala yang dialami masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun acuan perbaikan dan penataan kawasan permukiman serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi kepada pemerintah sebagai awal dari perancangan dan pengembangan penataan kawasan permukiman kumuh yang memerhatikan kesesuaian dengan partisipasi yang diberikan masyarakat.

Kata kunci: partisipasi, masyarakat, permukiman.

ABSTRACT

Tambakan Village is one of the villages belonging to the slum area in the flood-prone lowlands, with an area of 7.56 hectares. In line with Peraturan Bupati Pasuruan No. 60 Tahun 2018 about RP2KPKP, the Government plans a strategy to improve the quality of slum areas to be implemented in Tambakan Village. In the implementation of these programs there is community participation as the executor of the activities. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, literature study, and interviews with the public. The results of this study are the identification of the types of participation provided by the community in structuring slum settlements in Tambakan Village, Pasuruan as a form of community participation in controlling the use of the area. The implementation of the program to improve the quality of the slum area in Tambakan Village can be said to have been carried out well, but it is not optimal because there are still obstacles experienced by the community. The results of this study are expected to be used as a reference as well as a reference for the improvement and arrangement of residential areas and this research can be used as input and evaluation to the government as the beginning of the design and development of slum area arrangements that pay attention to the suitability of the participation given by the community.

Keywords: participation, community, settlement.